

FAKTOR - FAKTOR MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA UNIVERSITAS CIPUTRA DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL

Kenneth Davis Antolis¹

Program Studi Manajemen, Perguruan Tinggi STIE Ciputra

Email: kantolis@student.ciputra.ac.id

Jennifer Prisilia Siregar²

Program Studi Manajemen, Perguruan Tinggi STIE Ciputra

Email: jprisilia@student.ciputra.ac.id

Cindy Yoel Tanesia³

Program Studi Manajemen, Perguruan Tinggi STIE Ciputra

Email: cindy.yoel@ciputra.ac.id

Abstrak

Tujuan Utama - Untuk mengidentifikasi dan menganalisis aspek- aspek yang berdampak pada pilihan di pasar modal yang diambil oleh mahasiswa Universitas Ciputra. Dengan konteks pertumbuhan ekonomi yang pesat dan meningkatnya keterlibatan generasi milenial dalam investasi, penelitian ini menekankan tiga variabel utama yaitu motivasi investasi, literasi investasi, dan pengetahuan investasi. Metode yang diterapkan adalah kuantitatif yang melibatkan pengumpulan data primer melalui survei dengan partisipasi 141 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi untuk berinvestasi memiliki dampak positif dan pengaruh yang besar terhadap proses penentuan keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa individu yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih proaktif dalam melakukan investasi.

Kata Kunci : motivasi investasi, literasi investasi, pengetahuan investasi, keputusan investasi

Abstract

Main Purpose - To identify and analyze aspects that impact capital market choices made by Ciputra University students. With the context of rapid economic growth and increasing involvement of the millennial generation in investment, this study emphasizes three main variables, namely investment motivation, investment literacy, and investment knowledge. The method applied is quantitative which involves collecting primary data through a survey with the participation of 141 respondents. The results of the analysis show that motivation to invest has a positive impact and a large influence on the investment decision-making process. This indicates that individuals who have high motivation tend to be more proactive in making investments.

Keywords: Investment motivation, Investment literacy, Investment knowledge, Investment decisions

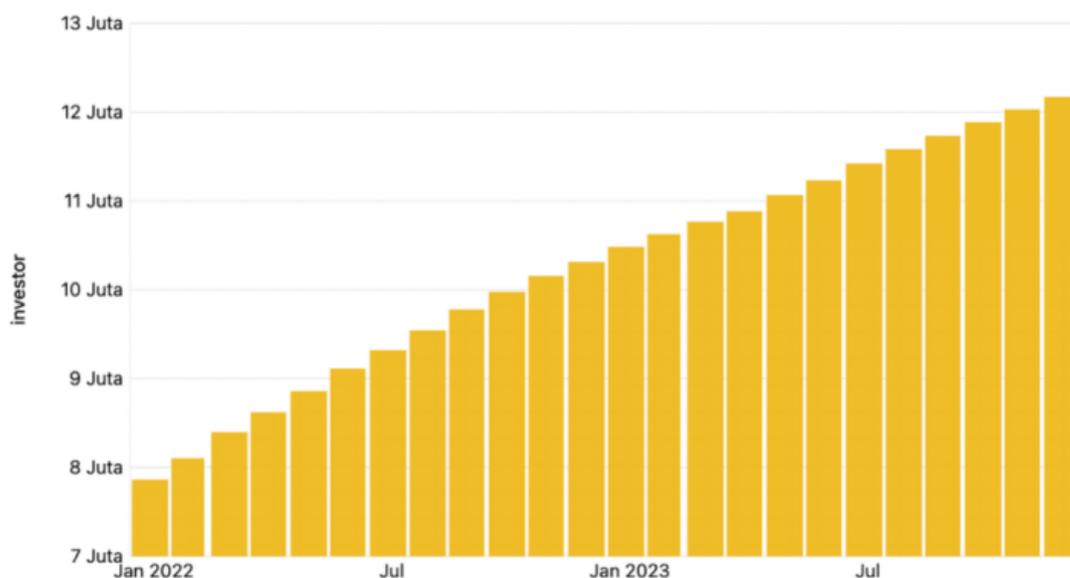
1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dan penggunaan teknologi yang semakin meningkat di seluruh dunia ini digitalisasi dapat terjadi di banyak bidang, salah satunya di bidang finansial, dengan pertumbuhan perdagangan surat berharga (saham) yang semakin pesat. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat di Indonesia, banyak Perusahaan yang muncul dengan potensi untuk berkembang, Pertumbuhan ekonomi ini menuntut setiap individu untuk memiliki keterampilan dalam mengatur kekayaan finansial mereka, bukan hanya terbatas pada pengelolaan sumber daya yang telah tersedia Shofwa (2017). Meskipun sejumlah individu

telah berupaya untuk melakukan investasi, banyak diantara mereka yang mengalami kegagalan di tengah perjalanan Pajar dan Pustikaningsih (2017).

Sejak didirikan Bursa Efek Indonesia di tahun 2007, penanaman modal di bursa efek telah menjadi salah satu pilihan alternatif investasi yang dapat dikelola dengan mudah dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Jumlah investor di Indonesia semakin meningkat, yang menunjukkan tren positif dalam sektor investasi. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) telah melakukan pencatatan bahwa jumlah pemodal terdaftar yang tercatat melalui Single Investor Identification (SID) telah mencapai 12,16 juta orang pada Desember 2023. dibandingkan Desember 2022 adanya peningkatan investor sebesar 18,91%. mayoritas investor didominasi oleh generasi milenial yang berusia dibawah 30 tahun 56,43% dari total investor. selanjutnya 23,58% didominasi oleh investor yang berusia 31 -40 tahun, 11,55% didominasi oleh investor yang berusia 41-50 tahun, 5,53% didominasi oleh investor yang berusia 51-60 tahun, dan 2,91% didominasi oleh investor yang berusia 69 tahun keatas Hati dan Harefa (2019).



Gambar 1. Jumlah investor pasar modal Indonesia (sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2023)

Investor biasanya melakukan penelitian sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Hal ini mencakup analisis laporan keuangan, evaluasi kinerja, penilaian rekam jejak, pengkajian portofolio, kondisi ekonomi, identifikasi resiko, serta tinjauan keuangan dan ekonomi yang diterbitkan di berbagai media dan sebagainya. Semua penelitian ini dilaksanakan dengan harapan bahwa investasi mereka akan menghasilkan kekayaan tambahan. Berdasarkan utility theory yang diperkenalkan oleh Von Neumann dan Morgenstern, terdapat beberapa asumsi yang diungkapkan, yaitu (1) investor berperilaku sangat rasional, (2) mereka cenderung memiliki opsi yang kompleks, (3) mereka memiliki aversi terhadap risiko, dan (4) mereka berupaya untuk memaksimalkan kekayaan mereka. Seiring dengan perkembangan, muncul teori-teori alternatif yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi investor dengan mempertimbangkan faktor-faktor psikologis. Teori ini dikenal sebagai motivasi perilaku. Selain itu, penelitian ini juga dapat menguji pengaruh faktor demografi terhadap proses pemilihan dan penyusunan portofolio investasi, berdasarkan penelitian empiris mengenai perilaku investor yang dilaksanakan oleh Blume dan rekan-rekannya tahun 1970.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi aspek yang paling memiliki dampak pada ketertarikan mahasiswa Universitas Ciputra dalam berinvestasi di pasar modal baik yang berada di Universitas Ciputra Surabaya atau yang berada di Makassar. Dalam studi ini, peneliti akan fokus pada tiga faktor utama yang dianggap penting, yaitu Investment Motivation, Investment Literacy, dan Investment Knowledge. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengeksplorasi pengaruh literasi, pengetahuan, dan motivasi aspek keuangan dalam pengambilan keputusan investasi individu.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi Investasi

Motivasi investasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri individu atau keadaan internal yang menginspirasi individu untuk berpartisipasi terlibat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan investasi Pajar dan Pustikaningsih (2017). Didukung oleh penelitian Istiqomah dan Bebasari (2022) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu hal yang dapat mendorong keinginan manusia untuk meraih suatu tujuan tertentu, yang dapat dipancing oleh diri sendiri maupun dari luar. Dalam berinvestasi juga diperlukan minat dan motivasi untuk belajar bagaimana cara kerja investasi, seperti bagaimana cara mendapatkan keuntungan, meminimalisir kerugian, dan kinerja investasi.

Setiap investor juga dapat dipengaruhi oleh motivasi investasi selama proses pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitian Wardani dan Lutfi (2019) motivasi investasi adalah keinginan seseorang untuk mencapai tujuan di masa depan yang didorong oleh tindakan yang dilakukan. Stimulus biasanya mempengaruhi motivasi seseorang. Diharapkan bahwa keinginan untuk menjadi lebih kaya pada masa yang akan datang, individu mungkin akan terdorong untuk melakukan investasi. Dengan adanya dorongan untuk berinvestasi, diharapkan setiap orang memiliki semangat yang kuat untuk melakukan perbaikan positif dalam pengelolaan keuangan mereka demi mencapai sebuah kesejahteraan. Individu yang telag terinspirasi untuk berinvestasi cenderung lebih bijaksana dalam mengatur pengeluaran mereka dan meningkatkan kontribusi untuk berinvestasi sesuai dengan tingkat keuntungan yang diharapkan.

Orang lain akan lebih termotivasi untuk berinvestasi di bursa jika teman dan keluarga mereka telah berinvestasi di sana Hati dan Harefa (2019) Manfaat yang didapatkan serta adanya pengaruh dari teman dan keluarga yang telah melakukan investasi di pasar modal dapat mendorong mahasiswa untuk berinvestasi. Didasarkan pada penelitian Saputra (2018) dan Haidir (2019) yang menunjukkan bahwa dorongan investasi yang lebih besar akan mendorong mahasiswa untuk berinvestasi. Dengan mengacu pada individu- individu di sekitarnya yang telah mencapai kesuksesan dalam berinvestasi pada pasar modal, hal ini mendorong mahasiswa dalam melakukan investasi.

Literasi Investasi

Menurut Huston (2010), literasi berperan sebagai landasan dalam merancang kebutuhan pendidikan keuangan serta menjelaskan perbedaan hasil keuangan. Investment Literacy adalah kemampuan seseorang dalam membuat keputusan yang tepat dan dapat mengelola sumber daya keuangan secara bijaksana, yang dimulai dari pengetahuan, pemahaman, keyakinan, hingga keterampilan dalam mengatur keuangan dengan cara yang proaktif guna meraih kesejahteraan di masa yang akan datang Senda et al (2020). Investment Literacy merupakan sebuah bidang ilmu, sebuah konsep, dorongan, kemampuan, dan kepercayaan yang selanjutnya diterapkan dalam proses pengambilan keputusan, upaya yang efisien dalam meningkatkan kesejahteraan secara personal dan masyarakat yang berkontribusi pada peningkatan ekonomi Istiqomah dan Bebasari (2022)

Untuk memilih investasi yang tepat, seseorang harus memiliki pengetahuan keuangan, menurut Calcagno et al (2009) Individu yang memiliki tingkat literasi yang tinggi dapat mengerti dan mengatasi berbagai risiko yang berkaitan dengan investasi. Ketika individu memiliki pengetahuan keuangan yang cukup, mereka cenderung lebih berminat dalam melakukan investasi. Keterkaitan ini muncul karena adanya tujuan yang ingin dicapai melalui investasi tersebut.

Hasil penelitian "Faktor- faktor yang berpengaruh pada minat investasi pada Pasar Modal adalah Pendekatan teori perilaku terencana yang diungkapkan oleh Naila Rizki Salisa yaitu bahwa pengetahuan keuangan terbukti memiliki dampak yang positif dan signifikan pada keterkaitan minat untuk berinvestasi. Menurut penelitian yang disebutkan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan meningkatkan minat investasi. Seseorang lebih tertarik untuk investasi ketika mereka lebih memahami keuangan mereka. Individu yang memiliki pengetahuan yang luas mengenai aspek- aspek keuangan dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam berinvestasi karena, mereka dapat mengelola keuangan secara efektif. Selain itu, literasi keuangan yang

baik mampu mengurangi biaya konsultasi dengan penasihat investasi. Darmawan dan Mardikaningsih (2023), Van Rooij et al (2007).

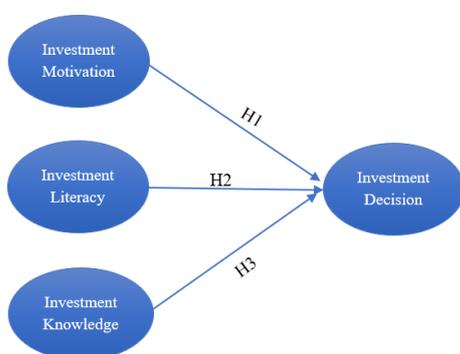
Pengetahuan Investasi

Para pemilik modal perlu memahami aspek - aspek investasi, khususnya mengenai besarnya tingkat imbal hasil atau suku bunga yang dapat diperoleh, sebelum membuat keputusan investasi, penting untuk mempertimbangkan produk yang telah dipilih Sun dan Lestari (2022). Didukung oleh penelitian Fitriasuri dan Simanjuntak (2022)) menyatakan bahwa pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil dari pemahaman individu terhadap berbagai aspek, atau sebagai segala usaha yang dilakukan oleh setiap individu untuk mengerti suatu objek yang dihadapi, serta merupakan produk dari upaya dari individu- individu dalam mengerti suatu objek tertentu. Sebelum kita melakukan investasi, kita perlu memiliki pengetahuan, pengalaman untuk berinvestasi di pasar modal dimana kita harus bisa menganalisis potensi resiko yang mungkin muncul ketika kita membeli di pasar modal, Hal ini disebabkan oleh pemahaman terhadap resiko yang mungkin muncul, kita bisa menghindari atau meminimalisir resiko tersebut.

Pendidikan, informasi, sosial media, dan lingkungan sekitar adalah beberapa komponen yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Kursus pasar modal, seminar, dan webinar dapat membantu meningkatkan pengetahuan investasi Anda. Keputusan yang dibuat tentang investasi dapat terpengaruh oleh pemahaman investasi yang memadai. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Eka et al (2022) dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi Oleh Minat Investasi", pengetahuan mengenai investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Oleh karena itu, baik pengetahuan investasi yang positif maupun negatif dapat digunakan sebagai referensi dalam mengevaluasi minat dalam berinvestasi.

3. METODE

Penelitian ini dirancang sebagai suatu studi kuantitatif. Data- data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui hasil survei. Subjek penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa/i Universitas Ciputra Makassar dan Surabaya dengan menggunakan *Google Form* untuk membuat dan menyebarkan kuesioner. Dari survey yang sudah disebarakan terdapat 141 Responden yang mengisi kuesioner kami. Data yang didapatkan kemudian diolah dengan menggunakan SPSS sebagai alat analisis dengan menggunakan metode analisis linear berganda.



Gambar 2. Kerangka penelitian (sumber: penulis)

H1 : Investment Motivation berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investment Decision

H2 : Investment Literacy tidak signifikan terhadap Investment Decision

H3 : Investment Knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investment Decision

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa/I Universitas Ciputra baik itu yang berada di Kota Surabaya ataupun Universitas Ciputra yang berada di Kota Makassar.

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Konstruk Variabel dan Dimensi

Variabel/ Dimensi	Factor Loading	Cronbach's Alpha
Investment Motivation	0,881	0,791
Investment Literacy	0,880	0,824
Investment Knowledge	0,855	0,798

Berdasarkan hasil tabel diatas mengindikasikan bahwa semua variabel memiliki nilai factor loading yang melebihi angka 0,7. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai factor loading di bawah angka 0,5, sehingga semua variabel dapat dinyatakan sah dan sesuai untuk diterapkan dalam penelitian. Selain itu, nilai Cronbach alpha untuk setiap variabel juga angkanya lebih dari angka 0,7. Hasil ini menunjukkan bahwa semua dimensi dalam penelitian telah memenuhi kriteria nilai Cronbach alpha. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan dimensi memiliki validitas yang kuat dan memberikan kontribusi signifikan dalam mempengaruhi investment decision.

Tabel 2. Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
.764	.584	.575	.50428	1.810

Nilai Durbin Watson pada uji autokorelasi adalah sebesar 1.810 dimana nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2, sehingga disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model ini.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Investment Knowledge	.539	1.854
Investment Literacy	.476	2.100
Investment Motivation	.475	2.105

Hasil pengujian multikolinearitas yang ditunjukkan pada tabel 3 tidak menunjukkan adanya nilai *tolerance* yang kurang dari 0.10. *Investment Knowledge* memiliki nilai *tolerance* 0.539 dan VIF 1.854; *Investment Literacy* memiliki nilai 0.476 dan VIF 2.100, serta *Investment Motivation* memiliki nilai 0.475 dan VIF 2.105. Berdasarkan koefisien di atas, dapat terlihat bahwa seluruh nilai koefisien korealsi kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas atau hubungan antar variabel bebas di dalam model regresi.

Tabel 4. Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.603	.254		2.372	0.19
Investment Knowledge	.158	.060	.197	2.632	.009
Investment Literacy	.044	.084	.042	.521	.603
Investment Motivation	.598	.080	.595	7.438	.000

Berdasarkan hasil linear berganda pada tabel 4, model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = 0.603 + 0.158X_1 + 0.044X_2 + 0.598X_3$$

PEMBAHASAN

Pengaruh *Investment Motivation* terhadap *Investment Decision*

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode statistik, dapat disimpulkan bahwa *Investment Motivation* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Investment Decision*. Dapat diketahui dari nilai T-Statistic yaitu sebesar 7,438. Temuan ini juga menunjukkan bahwa motivasi investasi berperan dalam mempengaruhi keputusan pembelian dan berpengaruh serta keterkaitan mahasiswa dalam melakukan investasi pada pasar modal Yuliati et al (2020). Penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang besar terhadap keterlibatan mahasiswa dalam menanamkan modal Haidir (2019).

Pengaruh *Investment Literacy* terhadap *Investment Decision*

Berdasarkan analisis yang dilaksanakan melalui penerapan metode statistik, dapat disimpulkan bahwa *Investment Literacy* tidak memberikan dampak yang berarti terhadap *Investment Decision*. Nilai T-Statistic yang diperoleh menunjukkan angka yang signifikan yaitu: 0,521. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat yang lebih tinggi literasi keuangan, semakin baik pula perilaku keputusan investasi individu, sedangkan semakin rendah tingkat literasi keuangan, semakin buruk perilaku keputusan investasi individu Rasuma dan Rahyuda (2017). Literasi keuangan yang terbatas tidak memberikan pengaruh yang menguntungkan terhadap proses pengambilan keputusan investasi Sun dan Lestari (2022)

Pengaruh *Investment Knowledge* terhadap *Investment Decision*

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan statistik, dapat disimpulkan bahwa *Investment Knowledge* memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap *Investment Decision*. Nilai T-Statistic yang diperoleh adalah 2,632. *Investment Knowledge* mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan *Investment Decision* Resky et al (2023).

5. KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang ada yang berpengaruh motivasi mahasiswa Universitas Ciputra dalam menanamkan modal. Hasil analisis mengindikasikan bahwa terdapat motivasi investasi yang memberikan dampak yang baik terhadap keputusan investasi mahasiswa, yang berarti individu dengan motivasi yang tinggi lebih cenderung untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan investasi. Sebaliknya, literasi investasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, meskipun literasi keuangan tetap merupakan elemen krusial dalam pengelolaan keuangan. Di sisi lain, pengetahuan investasi terbukti memberikan kontribusi memberikan dampak yang baik terhadap pengambilan keputusan investasi. Ini menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang investasi dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam membuat ketetapan. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan 141 responden dan menunjukkan validitas yang kuat dari semua variabel yang diteliti. Oleh karena itu, dianjurkan agar lembaga pendidikan

melaksanakan program edukasi dan pelatihan yang lebih intensif mengenai investasi untuk meningkatkan literasi dan pengetahuan mahasiswa.

REFERENSI

- Calcagno, R., Monticone, C., Bucher-Koenen, T., Buffa, A., Campana, P., Castelnuovo, E., Fornero, E., Giofrè, M., Laibson, D., Lee, S., Morellec, E., Nicodano, G., Ottaviani, M., Padula, M., Stevens, Y., dan Tu, G. (2009). Financial Literacy and the Demand for Financial Advice *. Rome. <http://ssrn.com/abstract=2336061>
- Darmawan, D., dan Mardikaningsih, R. (2023). Analysis of Financial Literacy and Risk Tolerance on Student Decisions to Invest. In *International Journal of Service Science* (Vol. 3, Issue 2).
- Eka, R., Falhamdany, Z., S, C., Rahmadani, K., dan Haqiqi, N. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI, DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI OLEH MINAT INVESTASI.
- Fitriasuri, dan Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.11186>
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 2599–3348.
- Hati, S. W., dan Harefa, W. S. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL BAGI GENERASI MILENIAL (STUDI PADA MAHASISWI JURUSAN MANAJEMEN BISNIS POLITEKNIK NEGERI BATAM). In *Journal of Business Administration* (Vol. 3, Issue 2).
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Istiqomah, A., dan Bebasari, N. (2022). Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi. <https://ojk.go.id>
- Pajar, R. C., dan Pustikaningsih, A. (2017a). Influence Of Investment Motivation And Investment Knowledge On Investment Interest In Capital Market In Students FE UNY. *Jurnal Profit*, 1.
- Pajar, R. C., dan Pustikaningsih, A. (2017b). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, 1(2).
- Rasuma Putri, N. M. D., dan Rahyuda, H. (2017). PENGARUH TINGKAT FINANCIAL LITERACY DAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI INDIVIDU. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Resky, M. T., Asnaini, A., dan Arisandi, D. (2023). Hubungan Financial Literacy dan Financial Knowledge Terhadap Keputusan Investasi Oleh Investor Pemula di Kota Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3310>
- Saputra, D. (2018). FUTURE JURNAL MANAJEMEN DAN AKUNTANSI Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. In *Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 5, Issue 2). www.jurnal.uniyap.ac.id/index.php.future
- Senda, D. A., Rahayu, C. W. E., dan Tri Rahmawati, C. H. (2020). The Effect of Financial Literacy Level and Demographic Factors on Investment Decision. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 35(1), 100. <https://doi.org/10.24856/mem.v35i1.1246>

Shofwa, Y. (2017). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Purwokerto). *Jurnal Penelitian Agama (JPA)*, 18(2).

Sun, S., dan Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(03).

Van Rooij, M., Lusardi, A., dan Alessie, R. (2007). FINANCIAL LITERACY AND STOCK MARKET PARTICIPATION. <http://www.nber.org/papers/w13565>

Wardani, A. K., dan Lutfi, L. (2019). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2). <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>

Yuliati, R., Amin, Moh., dan Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 9(3)